

PERSONNEL MANAGEMENT

**PENGUKURAN PRODUKTIVITAS TENAGA  
KERJA GUNA MENILAI EFISIENSI  
BIAYA TENAGA KERJA**

KK  
A 232 /02  
Mul  
P

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM EKSTENSI**



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :**

**NOVI MULYANINGSIH  
No. Pokok.049822342 - E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

Skripsi ini telah selesai dan siap diuji

Tanggal: 15 - 7 - 2002

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. ERINA SUDARYATI, MS., AK

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

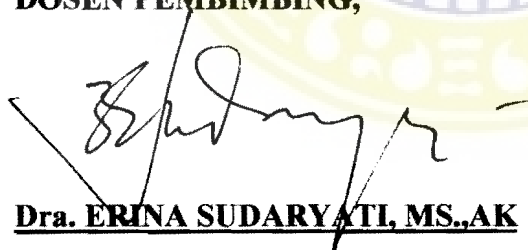
**SKRIPSI**

**PENGUKURAN PRODUKTIVITAS TENAGA  
KERJA GUNA MENILAI EFISIENSI  
BIAYA TENAGA KERJA**

DIAJUKAN OLEH:  
NOVI MULYANINGSIH  
No. Pokok: 049822342-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. ERINA SUDARYATI, MS.,AK**

TANGGAL... *6-08-2002* .....

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**DR. ARSONO LAKSMANA, SE.,AK**

TANGGAL... *23-09-2002* .....

## ABSTRAKSI

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang penting dalam mendukung usaha organisasi yang berfokus pada produktivitas, pelayanan, dan kualitas. Sebagai bagian dari menjaga daya saing organisasi, analisis, dan penilaian efektivitas tenaga kerja juga harus dilakukan.

Produktivitas tenaga kerja adalah ukuran dari kuantitas dan kualitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya tenaga kerja yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan tersebut. Ini juga berguna dalam melihat produktivitas sebagai rasio antara *input* dan *output*. Perbandingan ini mengukur nilai tambah oleh suatu organisasi atau dalam ekonomi. Tingkat produktivitas yang lebih rendah menjadikan lebih tingginya biaya tenaga kerja dan posisi yang kurang bersaing untuk produk perusahaan pada persaingan global.

Efisiensi dan produktivitas merupakan konsep hubungan masukan dan keluaran yang dipandang dari dua aspek yang berbeda. Produktivitas dapat dikatakan sebagai suatu ukuran efisiensi yang menghubungkan keluaran suatu proses atau kegiatan dengan masukan yang digunakan dalam memproduksi keluaran tersebut. Pengukuran efisiensi dan produktivitas harus diterapkan pada pusat pertanggungjawaban atau kegiatan yang memang memungkinkan pengukuran tersebut dilaksanakan.

Ukuran produktivitas parsial dapat digunakan untuk memahami perubahan produktivitas, khususnya produktivitas tenaga kerja. Ukuran produktivitas parsial menggambarkan hubungan antara *output* dalam suatu periode dengan *input* yang dibutuhkan untuk memproduksi *output*. Ukuran produktivitas parsial memberitahu manajer apakah produktivitas masukan individual meningkat atau menurun. Selain itu ukuran produktivitas parsial memfokuskan kepada satu masukan dan mudah menghitung dan memahaminya pada tingkat operasi.